

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ataupun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis agar memperoleh suatu kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Penulis mengumpulkan data berupa informasi yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti untuk menjawab rumusan masalah baik yang bersifat deskriptif maupun verifikatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel yang akan diteliti, hubungan serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur.

Menurut Sugiyono (2019:35) metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel bebas atau independen, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain yang akan diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini, metode deskriptif yang digunakan yaitu untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Bagaimana *Organizational Citizenship Behavior* pada CV.ADS Smart CCTV.
2. Bagaimana *Quality of Work Life* pada CV.ADS Smart CCTV.
3. Bagaimana Kinerja Karyawan pada CV.ADS Smart CCTV.

Menurut Sugiyono (2019:11) metode penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode

ilmiah yakni status hipotesis berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan kesimpulan apakah ada pengaruh variabel independen terhadap dependen. Penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan *Quality of Work Life* (QWL) terhadap Kinerja Karyawan pada CV. ADS Smart CCT, baik secara simultan maupun parsial.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan *Quality of Work Life* (QWL) terhadap Kinerja Karyawan pada CV. ADS Smart CCTV, maka terdapat variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi *Organizational Citizenship Behavior* (X_1) dan *Quality of Work Life* (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Variabel tersebut kemudian dioperasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat 2 (dua) variabel penelitian, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terkait (variabel dependen) :

1. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut :

a. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X₁)

Menurut Isniar Budiarti dkk (2018:129) menjelaskan “*Organizational Citizenship Behavior* merupakan perilaku berdasarkan inisiatif individual yang ditunjukkan oleh karyawan yang dapat menguntungkan perusahaan”.

b. *Quality of Work Life* (QWL) (X₂)

Menurut Soetjipto (2017:19) menjelaskan bahwa “*Quality Work of Life* merupakan proses pengelolaan perusahaan dilakukan dengan memberikan karyawan kesempatan untuk turut berperan menentukan cara bekerja dan sumbangan yang diberikan dalam pencapaian tujuan perusahaan”.

2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan. Menurut Triastuti (2018:204) menjelaskan bahwa “Kinerja karyawan adalah faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan atau kemajuan dari suatu perusahaan. Semakin baik kinerja akan mempermudah dalam mencapai tujuan dari perusahaan”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat tiga (tiga) variabel, yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X₁), *Quality of Work Life* (QWL) (X₂) dan Kinerja Karyawan (Y). Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i> “ <i>Organizational Citizenship Behavior</i> merupakan perilaku berdasarkan inisiatif individual yang ditunjukkan oleh anggota perusahaan yang dapat menguntungkan perusahaan”. Luthans dalam Sukanto (2018:67)	<i>Altruism</i>	Bersedia membantu rekan kerja dalam kesulitan pekerjaan	Tingkat kesediaan membantu rekan kerja	Ordinal	1
		Peduli terhadap kondisi rekan kerja	Tingkat kepedulian terhadap rekan kerja	Ordinal	2
	<i>Conscientiousness</i>	Menunjukkan perilaku melebihi prasyarat minimum	Tingkat perilaku inisiatif	Ordinal	3
		Patuh terhadap aturan di tempat kerja	Tingkat kepatuhan terhadap aturan	Ordinal	4
	<i>Civic Virtue</i>	Mempertimbangkan hal terbaik untuk perusahaan	Tingkat kesediaan untuk mempertimbangkan hal terbaik untuk perusahaan	Ordinal	5
		Mencari informasi penting yang bermanfaat bagi perusahaan	Tingkat keseriusan mencari informasi bagi perusahaan	Ordinal	6
	<i>Courtesy</i>	Mengingatkan rekan kerja untuk menyelesaikan pekerjaannya	Tingkat saling mengingatkan	Ordinal	7
		Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	Tingkat hubungan dengan rekan kerja	Ordinal	8
	<i>Sportsmanship</i>	Dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang ada dan tidak mengeluh saat bekerja	Tingkat adaptasi karyawan terhadap lingkungan dan tidak mengeluh	Ordinal	9
		Sikap jujur untuk menekankan aspek positif perusahaan	Tingkat kejujuran karyawan saat bekerja	Ordinal	10
<i>Quality of Work Life (QWL)</i> “ <i>Quality Work of Life</i> merupakan proses	Keterlibatan Karyawan	Keikutsertaan dalam proses pengambilan keputusan	Tingkat ikut serta dalam pengambilan keputusan	Ordinal	11
		Peran serta dalam menyumbangkan saran dan ide	Tingkat ikut serta dalam menyumbangkan saran dan ide	Ordinal	12

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<p>pengelolaan organisasi dilakukan dengan memberikan karyawan kesempatan untuk turut berperan menentukan cara mereka bekerja dan sumbangan yang mereka berikan kepada organisasi atau perusahaan dalam pencapaian tujuan pada atau perusahaan".</p> <p>Cascio dalam Soetjipto (2017:26)</p>	Rasa Bangga	Rasa bangga menghabiskan karier di perusahaan	Tingkat kesediaan menghabiskan karier di perusahaan	Ordinal	13
		Rasa bertanggung jawab membantu meningkatkan kinerja perusahaan	Tingkat rasa bertanggung jawab dalam membantu meningkatkan kinerja perusahaan	Ordinal	14
	Keselamatan Kerja	Kesesuaian standar sarana keselamatan & kesehatan kerja	Tingkat kesesuaian standar K3	Ordinal	15
		Rasa terlindungi dengan jaminan keamanan kerja	Tingkat jaminan keamanan kerja	Ordinal	16
	Kompensasi yang Layak	Kesesuaian gaji & beban kerja	Tingkat kesesuaian gaji & beban kerja	Ordinal	17
		Kesesuaian pemberian penghargaan atas pekerjaan	Tingkat kesesuaian penghargaan atas pekerjaan	Ordinal	18
	Pengembangan Karier	Pekerjaan memberi peluang tumbuh dan berkembang	Tingkat tumbuh dan berkembang dari pekerjaan	Ordinal	19
		Pelatihan memberi peningkatan pengetahuan dan keterampilan	Tingkat pemberian pelatihan	Ordinal	20
	Penyelesaian Konflik	Penyelesaian konflik dalam pekerjaan dibantu pimpinan	Tingkat penyelesaian konflik dibantu pimpinan	Ordinal	21
		Penyelesaian konflik diselesaikan dengan keputusan bersama	Tingkat penyelesaian konflik keputusan bersama	Ordinal	22
	Komunikasi	Pertukaran informasi antar rekan kerja berjalan dengan baik	Tingkat pertukaran informasi dengan rekan kerja	Ordinal	23
		Penyampaian informasi oleh pimpinan berjalan dengan baik	Tingkat penyampaian informasi dari pimpinan	Ordinal	24

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	
Kinerja Karyawan “Kinerja karyawan adalah faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dari suatu perusahaan dan semakin baik kinerja karyawan maka akan mempermudah dalam mencapai tujuan, karena kinerja suatu hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dengan perusahaan”.	Kuantitas Kerja	Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam bekerja	Ordinal	25	
		Kemampuan	Tingkat kemampuan bekerja	Ordinal	26	
	Kualitas Kerja	Kerapian	Tingkat kerapian dalam bekerja	Ordinal	27	
		Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	28	
	Tanggung Jawab	Hasil Kerja	Tingkat rasa tanggung jawab pada hasil kerja	Ordinal	29	
		Mengambil Keputusan	Tingkat rasa tanggung jawab pada pengambilan keputusan	Ordinal	30	
	Kerja sama	Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerja	Ordinal	31	
		Jalinan Kerja Sama	Tingkat jalinan kerja sama dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	32	
	John Miner dalam Mangkunegara (2017:70)	Inisiatif	Menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah	Tingkat inisiatif menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah	Ordinal	33
			Mengambil keputusan tanpa perintah	Tingkat inisiatif mengambil keputusan tanpa perintah	Ordinal	34

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam setiap penelitian tentu memerlukan objek ataupun subjek yang diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Menurut Sugiyono (2019:117) populasi dan sampel dalam penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut :

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. ADS Smart CCTV yang berlokasi di Jl. Sukamenak No. 41 Lantai 2, Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung. Di mana populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:97) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana anggota populasi dijadikan sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:62) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Terdapat 2 (dua) teknis yang dapat digunakan, yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. *Non Probability Sampling* terdiri dari sampling sistematis, kuota, *incidental*, jenuh, dan *snow ball* sampling. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampling jenuh atau sensus, karena jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 100 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang akan diperoleh. Menurut Sugiyono (2019:137) menyebutkan jika sumber data terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari perusahaan langsung tempat dilakukan penulis yaitu dengan melakukan kuesioner, wawancara, maupun observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur meliputi buku, jurnal, internet, dan lain-lain yang dapat digunakan dalam penelitian. Jenis pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik penelitian lapangan adalah data yang diperoleh dengan secara langsung pada objek penelitian pada karyawan CV. ADS Smart CCTV. Dengan tujuan memperoleh data yang akurat penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner, observasi dan wawancara dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Dengan cara ini diharapkan dapat diperoleh data atau informasi tentang CV. ADS Smart CCTV dan dapat diketahui masalah khusus yang dihadapi.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat pernyataan berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu per satu kepada responden. Kuesioner akan diberikan kepada karyawan CV ADS Smart CCTV. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian.

c. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:203) observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta yang ada di lapangan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari literatur meliputi buku dan jurnal yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan untuk mengetahui teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang

ingin diukur dalam penelitian. Uji reliabilitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana tingkat konsisten pengukuran dari satu responden ke responden yang lain. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:267) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penulis dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dikumpulkan oleh penulis. Untuk menguji validitas pada tiap item, yaitu dengan mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku. Untuk mencari nilai koefisien, penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono (2019:183). Metode korelasi yang digunakan *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Menunjukkan indeks korelasi variabel yang dikorelasikan

r = Koefisien validitas

x = Skor yang diperoleh dari subjek dari seluruh item

y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X

- $\sum y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y
- $\sum xy$ = Jumlah hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- n = Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai r tabel

Dalam kajian ini, uji validitas kuesioner dilakukan secara satu arah karena hipotesis yang dirumuskan menunjukkan arah positif.

2. Mencari r hasil

Nilai r hasil setiap item kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation* data hasil pengolahan data menggunakan SPSS. (*Statistical Program for Social Science*) Nilai tersebut menunjukkan nilai korelasi butir-butir pernyataan terhadap skor totalnya. Nilai hitung tersebut dibandingkan dengan r hasil.

3. Mengambil keputusan

Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis adalah:

- a. Jika $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir variabel dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir variable dinyatakan tidak valid.

Menurut Sugiyono (2019:204) menyatakan syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,3 ke atas. Oleh karena itu semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi di bawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan hanya pada pernyataan yang sudah memenuhi uji validitas. Reliabilitas pada dasarnya dapat dilihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *split half* (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian dilanjutkan pengujian rumus *spearman brown*. dengan cara kerja sebagai berikut :

- a. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
- b. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
- c. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap dengan rumus adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2 - (\sum A)^2)(n\sum B^2 - (\sum B)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

- d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi *spearman brown* sebagai berikut :

$$r \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas

rb = Korelasi *pearson product moment* antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal adalah 0,7

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (r hitung), maka nilai tersebut di bandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata, dengan keputusannya sebagai berikut :

- a. Bila r hitung > dari rtabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- b. Bila r hitung < dari rtabel, maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:147) analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dengan penggunaan metode analisis data ini, data yang sudah terkumpul akan diolah dan dapat memperoleh hasil maupun kesimpulan yang akurat dalam penelitian ini.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:147) analisis deskriptif yaitu untuk menganalisis data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dan *Quality of Work Life (QWL)*.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur lalu dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen di mana berupa alternatif pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Penulis membuat pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yaitu karyawan pada CV. ADS Smart CCTV. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*, yaitu dengan memberikan skor ke masing-masing jawaban pada pernyataan alternatif sebagai berikut :

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2019:94)

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jawaban dan bobot untuk skor item instrumen pada pernyataan dalam kuesioner. Skor tersebut kemudian ditabulasikan untuk menghitung validasi dan reliabilitasnya. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden}} = \text{Skor Rata - rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil di masukan ke dalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor, selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah nilai}}$$

$$\text{Nilai Tertinggi} = 5$$

$$\text{Nilai Terendah} = 1 \quad \text{Rentang Skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

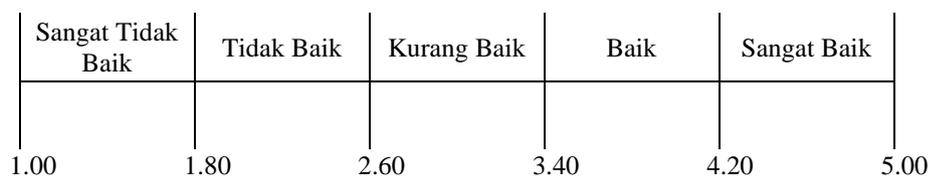
Dari hasil tersebut, maka dapat ditentukan kategori skala sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kategori Skala

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 - 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2019:134)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diidentifikasi ke dalam garis kontinum yang terdapat pada gambar 3.1 di bawah ini :



Sumber : Sugiyono (2019)

Gambar 3.1 Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2019:54) analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang akan digunakan seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Untuk mengetahui hasil yang berkaitan dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan *Quality of Work Life* (QWL) terhadap Kinerja Karyawan dari masing-masing metode analisis verifikatif adalah sebagai berikut :

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun parsial. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X_1 (*Organizational Citizenship Behavior*), X_2 (*Quality of Work Life*), dan Y (Kinerja Karyawan). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)
- a = Bilangan Konstanta
- X_1 = Variabel Independen (*Organizational Citizenship Behavior*)
- X_2 = Variabel Independen (*Quality of Work Life*)
- β_1 = Koefisien Regresi (*Organizational Citizenship Behavior*)
- β_2 = Koefisien Regresi (*Quality of Work Life*)
- e = eror atau gangguan lain

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi berganda adalah bentuk korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terkait. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{JK(\text{regresi})}{\sum y^2}$$

Keterangan :

r^2 = Koefisien Korelasi Berganda

JK (regresi) = Jumlah Kuadrat Regresi

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat Total

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ sebagai berikut :

1. Apabila $r = 1$, maka terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y
2. Apabila $r = -1$, maka terdapat hubungan antar variabel negatif
3. Apabila $r = 0$, maka tidak terdapat hubungan korelasi

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan atau korelasi, maka dapat menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sugiyono (2019

:184)

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Semakin tinggi nilai r^2 menunjukkan bahwa varian untuk variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel

independen (X) dan sebaliknya. Jadi nilai r^2 memberikan presentasi varian yang dapat dijelaskan dari model regresi.

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen Y secara simultan. Rumus koefisien determinasi simultan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus koefisien determinasi parsial adalah sebagai berikut :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (nilai standar koefisien beta)

Zero Order = Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Di mana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang di operasionalisasikan ke dalam bentuk pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dan *Quality of Work Life (QWL)* terhadap Kinerja Karyawan, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, di mana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden memilih pada kolom yang sudah disediakan seperti pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Bandung dengan mendatangi objek yang menjadi pilihan penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan yaitu pada CV.ADS SMART CCTV yang bertempat di Jl. Sukamenak No.41 Lantai 2, Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis terhitung selama 3 bulan, mulai dari bulan April 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.